



Pengaruh *Pressure*, *Rationalization*, *Opportunity*, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap *Academic Fraud*

Niken Eka Rahayu¹, Unggul Purwohedi², Sri Zulaihati³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Jakarta^{1,2,3}

*Email Korespondensi: nikenekarahayu@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 05-08-2025
Disetujui 12-08-2025
Diterbitkan 14-08-2025

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing phenomenon of academic cheating, especially since the transition to online learning due to the Covid-19 pandemic, Academic cheating includes actions such as cheating, plagiarism, and cooperating during exams. The purpose of this study is to find out whether pressure affects academic fraud, rationalization affects academic fraud, opportunity affects academic fraud, and misuse of information technology affects academic fraud. The research method used in this study is a quantitative method with a questionnaire or survey model. The population is students of Accounting Education, Faculty of Economics and Business, State University of Jakarta, Class of 2022 – 2024. The sampling technique used in this study was proportional random sampling with a total of 150 respondents. The results of this study show that pressure does not have a significant effect on academic fraud, rationalization has a positive and significant effect on academic fraud, opportunity does not have a significant effect on academic fraud, and misuse of information technology has a positive and significant effect on academic fraud. This research is expected to be an additional reference in the development of studies in the field of education, can provide information for educational institutions to prevent academic fraud, increase awareness of academic integrity for Accounting Education students as prospective educators, and help lecturers understand the factors driving fraud to encourage more effective prevention efforts.

Keywords: *pressure, rationalization, opportunity, misuse of information technology, academic fraud*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya fenomena kecurangan akademik, terutama sejak peralihan ke pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19. Kecurangan akademik mencakup tindakan seperti menyontek, plagiarisme, dan bekerja sama saat ujian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *pressure* berpengaruh terhadap *academic fraud*, *rationalization* berpengaruh terhadap *academic fraud*, *opportunity* berpengaruh terhadap *academic fraud*, dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh

terhadap academic fraud. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan model kuesioner atau survei. Populasi merupakan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022 – 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling dengan jumlah 150 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pressure tidak berpengaruh signifikan terhadap academic fraud, rationalization berpengaruh positif dan signifikan terhadap academic fraud, opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap academic fraud, dan penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap academic fraud. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan dalam pengembangan kajian di bidang pendidikan, dapat memberikan informasi bagi institusi pendidikan untuk mencegah academic fraud, meningkatkan kesadaran integritas akademik bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebagai calon pendidik, serta membantu dosen memahami faktor-faktor pendorong kecurangan guna mendorong upaya pencegahan yang lebih efektif.

Kata Kunci: pressure, rationalization, opportunity, penyalahgunaan teknologi informasi, academic fraud

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Niken Eka Rahayu, Unggul Purwohedi, & Sri Zulaihati. (2025). Pengaruh Pressure, Rationalization, Opportunity, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Academic Fraud. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 432-451. <https://doi.org/10.62710/jvwa0y07>

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah satu dari faktor utama yang memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan mental, fisik, moral, serta segala dimensi kehidupan manusia (D. Lestari et al., 2019). Pendidikan menjadikan seorang individu yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, dan individu yang tidak bisa melakukan sesuatu menjadi bisa (Arfiana & Sholikhah, 2021). Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, pendidikan selain menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan juga menjadikan seseorang untuk mempunyai integritas dan akhlak mulia (Puasaningsih et al., 2022).

Menurut Hasanah et al. (2021) perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan yang berkewajiban dalam membentuk karakter bangsa. Suatu perguruan tinggi memiliki kontribusi penting untuk membentuk kognitif para mahasiswanya dan menghasilkan lulusan yang beretika dan berkualitas (Putri & Pesudo, 2022). Keberhasilan pembelajaran pada perguruan tinggi tidak hanya bergantung pada pendidik saja, tetapi juga bergantung pada mahasiswanya. Salah satunya, keberhasilan dilihat ketika mahasiswa mendapatkan nilai akhir yang memuaskan agar dapat dinyatakan lulus untuk setiap mata kuliahnya, oleh karena itu mahasiswa berlomba-lomba untuk lulus dengan menggunakan berbagai cara dan usaha. Kondisi seperti ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan tindakan yang tidak benar dan melanggar aturan seperti melakukan tindakan kecurangan akademik sebagai bentuk usaha untuk mendapatkan hasil yang diinginkan (Pranagita et al., 2020).

Kecurangan akademik ialah bentuk tindakan tidak terpuji yang terjadi dalam lingkungan pendidikan (Lisdiana et al., 2022). Tindakan kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa penggunaan catatan selama ujian, menyalin jawaban dari teman sekelas selama ujian, melakukan plagiasi karya orang lain, dan tidak mengerjakan tugas yang dilakukan secara berkelompok. Fenomena kecurangan akademik ini menjadi ancaman yang serius yang akan memberikan dampak negatif seperti tindakan kriminal atau tindakan yang tidak bermoral baik selama masa studi mahasiswa maupun di tempat kerja (Amiruddin et al., 2022).

Ditambah dengan merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia, yang mana pembelajaran semakin banyak dilakukan secara daring atau dari jarak jauh sesuai dengan surat dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020, tentunya pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh ini memiliki beberapa tantangan seperti mahasiswa yang belum dapat memahami materi yang disampaikan, dan dosen yang memiliki keterbatasan dalam melakukan pengawasan. Hal tersebut yang menyebabkan tingkat kecurangan akademik yang dilakukan mahasiswa meningkat ketika pembelajaran dilakukan secara daring dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara luring. Seperti halnya yang terjadi di Universitas Nasional Singapura yang memberlakukan pembelajaran jarak jauh atau daring untuk mencegah terjadinya penyebaran Covid-19, justru menjadi sebuah kesempatan untuk mahasiswa melakukan kecurangan akademik seperti menyalin atau menyontek pekerjaan teman karena adanya keterbatasan dalam pengawasan saat pembelajaran atau ujian berlangsung (Nurjanah et al., 2021).

Hal tersebut terjadi pada Akademi Militer Amerika, dilansir dari VOA Indonesia lebih dari 70 kadet *West Point* diduga melakukan tindakan kecurangan akademik yaitu menyontek ketika ujian matematika sedang berlangsung secara daring (VOA Indonesia, 2020). Pelanggaran akademik pada mahasiswa Universitas Jacksonville di Florida, Amerika Serikat juga meningkat, yang sebelumnya rata-rata 47% menjadi 60% kasus setelah mahasiswa mulai melakukan pembelajaran jarak jauh (Clements, 2020). Kemudian 83% mahasiswa baru dan mahasiswa tahun kedua Fakultas Kedokteran Universitas Inha di Incheon, Korea Selatan melakukan tindakan menyontek pada ujian online yang diadakan bulan maret tahun 2020. Mereka membagi jawaban satu sama lain secara online dan berpikir bahwa tidak ada

yang memantau saat mengerjakan ujian (Kang, 2020). Kejadian serupa juga terjadi di 260 siswa dari MA D di Jepara, SMA Islam B di Semarang, SMAN A di Cilacap, dan SMA C di Semarang bahwa 93,5% siswa pernah menyontek, dan sebagian besar melakukannya sebanyak 1-5 kali, siswa mengaku memanfaatkan kesempatan ketika tidak ada pengawasan khusus saat pembelajaran jarak jauh.

Kecurangan serupa juga ditemukan pada salah satu mantan mahasiswa Universitas Indonesia yang melakukan pemalsuan data transkrip nilai dan membawa pulang sebagian lembar ujian untuk memaksimalkan hasil ujian (Prastiwi, 2017). Permasalahan kecurangan akademik juga terungkap dalam pelaksanaan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) tahun 2025, panitia SNPMB 2025 mencatat sedikitnya 50 peserta dan 10 joki terlibat dalam kecurangan selama enam hari pelaksanaan UTBK 2025. Ketua Tim Penanggung jawab, Eduart Wolok, menjelaskan bahwa peserta berada di dalam ruang ujian dan telah dipasang perangkat di tubuhnya yang berfungsi sebagai penerima sekaligus pengirim sinyal untuk berkomunikasi dalam mentransfer jawaban (Muhamad, 2025).

Penelitian yang dijalankan oleh Adriyana (2019); Christiana et al. (2021); Fontanella et al. (2020); Isgiyarta et al. (2019); I. N. Melati et al. (2018) memperlihatkan bahwasanya *rationalization* memiliki pengaruh positif dengan perilaku *academic fraud*. Namun hasil temuan yang dijalankan oleh Siregar & Kamal (2021) memperlihatkan bahwasanya *rationalization* tidak memengaruhi *academic fraud*. Dalam penelitian yang dijalankan oleh Nurjanah et al. (2021), penggunaan teknologi informasi yang disalahgunakan dapat mendukung tindakan kecurangan akademik dengan kemudahan dalam penggunaannya. Penelitian tersebut selaras dengan penelitian Anita et al. (2021); Jannah et al. (2020); Juliardi (2021); Melasari (2019); Ningsih et al. (2018); Wardana et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi terbukti berdampak terhadap perilaku *academic fraud*. Namun, temuan ini tidak selaras dengan hasil temuan Blau dan Eshet-Alkalai (2017) yang menjelaskan bahwasanya penggunaan teknologi tidak memengaruhi *academic fraud*.

Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh Siregar & Kamal (2021) menyarankan untuk menambahkan beberapa variabel salah satunya adalah teknologi informasi sebagai faktor pendukung dalam perilaku *academic fraud*. Oleh sebab itu, peneliti menambahkan teknologi informasi sebagai variabel independen untuk mendukung perilaku *academic fraud*.

Pada penelitian yang dijalankan oleh Sihombing & Budiarta (2020) memberi kesimpulan bahwasanya tekanan, rasionalisasi, dan kesempatan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun pada penelitian yang dijalankan oleh Juliardi (2021) menyimpulkan bahwasanya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, tidak memengaruhi tindakan *academic fraud*, sementara penyalahgunaan teknologi informasi memengaruhi *academic fraud*.

Berlandaskan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti melihat adanya hasil yang inkonsisten pada variabel tekanan, rasionalisasi, kesempatan, dan penyalahgunaan teknologi informasi. Variabel teknologi informasi yang menjadi faktor pendukung terjadinya kecurangan akademik direkomendasikan sebagai variabel independen, kemudian peneliti fokuskan pada penyalahgunaannya

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti melakukan perencanaan penelitian, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data sampai penyusunan laporan skripsi ini dimulai dari bulan Januari sampai bulan Juli 2025 . Penelitian ini dijalankan secara online dengan kuesioner yang disebar dalam bentuk *Google Form*. Responden pada

penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2022-2024.

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian asosiatif, yaitu guna melihat hubungan antara dua atau lebih variabel.

Pendekatan yang dimanfaatkan penggunaannya pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yang mana analisis penelitian ini menekankan pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika

Metode penelitian yang dimanfaatkan penggunaannya pada penelitian ini ialah metode survei dengan cara memanfaatkan penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data dan mengambil sampel dari satu populasi. Metode penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala-gejala perilaku individu maupun kelompok (Jaya, 2020). Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel *pressure* (X1), *rationalization* (X2), *opportunity* (X3), penyalahgunaan teknologi informasi (X4), dan *academic fraud* (Y) dengan kuesioner untuk pengumpulan data dan akan disebarakan kepada responden. Penelitian ini memanfaatkan penggunaan skala likert untuk mengukur setiap indikator pada masing-masing variabel.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 – 2024.

Penelitian ini memanfaatkan jenis teknik *proportional random sampling* yaitu, metode pengambilan sampel yang dilakukan secara merata dan seimbang dari setiap strata dalam populasi, di mana subjek dari setiap strata dipilih secara acak.

Dengan populasi terjangkau berjumlah 245 mahasiswa, diperoleh sampel sebanyak 150 mahasiswa

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kecurangan Akademik

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi

X1 = Tekanan

X2 = Kesempatan

X3 = Rasionalisasi

X4 = Penyalahgunaan Teknologi Informasi

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dimanfaatkan guna menganalisis hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dengan dua atau lebih variabel independent (X).

Tabel 1 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.790	3.689		3.467 .001
	Pressure	-.260	.269	-.167	-.968 .335
	Rationalization	.419	.161	.485	2.599 .010
	Opportunity	-.045	.119	-.045	-.377 .707
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi	.379	.059	.453	6.465 .000

a. Dependent Variable: *Academic Fraud*

Sumber: Output SPSS 25

Berlandaskan pada tabel di atas, diketahui nilai persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12.790 - 0.260X_1 + 0.419X_2 - 0.045X_3 + 0.379X_4$$

Nilai konstanta sebesar 12.790, memperlihatkan bahwasanya variabel *pressure*, *rationalization*, *opportunity* serta penyalahgunaan teknologi informasi bernilai nol. Maka nilai variabel *academic fraud* adalah sebesar 12.790. Analisis regresi berganda masing-masing variabel ialah sebagai berikut:

1. Variabel *pressure* mempunyai nilai koefisien dengan besaran -0,260 menunjukkan bila variabel *pressure* mengalami kenaikan maka variabel *academic fraud* berpotensi mengalami penurunan sebesar -0,260.
2. Variabel *rationalization* memiliki nilai koefisien sebesar 0, 419, menunjukkan bila variabel *rationalization* mengalami kenaikan, maka variabel *academic fraud* berpotensi mengalami kenaikan sebesar 0, 419.
3. Variabel *opportunity* memiliki nilai koefisien sebesar -0,045, yang menunjukkan bila variabel *opportunity* mengalami kenaikan, maka variabel *academic fraud* berpotensi mengalami penurunan sebesar 0,045.
4. Variabel penyalahgunaan teknologi informasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,379, yang menunjukkan jika variabel penyalahgunaan teknologi informasi mengalami kenaikan, maka variabel *academic fraud* berpotensi mengalami kenaikan sebesar 0,379.

Uji Hipotesis

A. Uji T

Uji T dimanfaatkan guna melihat apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 2 Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Sig.
		B		Beta	
1	(Constant)	12.790	3.689		3.467 .001
	<i>Pressure</i>	-.260	.269	-.167	-.968 .335
	<i>Rationalization</i>	.419	.161	.485	2.599 .010
	<i>Opportunity</i>	-.045	.119	-.045	-.377 .707
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi	.379	.059	.453	6.465 .000

a. Dependent Variable: *Academic Fraud*

Sumber: Output SPSS 25

Berlandaskan pada hasil uji t diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *pressure* memiliki nilai signifikansi (Sig.) dengan besaran 0,335 dan diperoleh nilai t hitung menyentuh angka -0,968, dengan t tabel pada signifikansi 5% (0,05) ialah 1,65543. Dikarenakan nilai signifikansi $0,335 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-0,968 < 1,65543$) maka bisa ditarik kesimpulan, bahwasanya *pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *academic fraud*.
2. Variabel *rationalization* memiliki nilai signifikansi (Sig.) dengan besaran 0,010 dan diperoleh nilai t hitung menyentuh angka 2,599 dengan t tabel pada signifikansi 5% (0,05) ialah 1,65543. Dikarenakan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,599 > 1,65543$) maka bisa ditarik kesimpulan, bahwasanya *rationalization* berpengaruh secara signifikan terhadap *academic fraud*.
3. Variabel *opportunity* memiliki nilai signifikansi (Sig.) dengan besaran 0,707 dan diperoleh nilai t hitung menyentuh angka -0,377 dengan t tabel pada signifikansi 5% (0,05) ialah 1,65543. Dikarenakan nilai signifikansi $0,707 > 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($-0,377 < 1,65543$) maka bisa ditarik kesimpulan, bahwasanya *opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *academic fraud*.
4. Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi memiliki nilai signifikansi (Sig.) dengan besaran 0,000 dan diperoleh nilai t hitung menyentuh angka 6,465 dengan t tabel pada signifikansi 5% (0,05) ialah 1,65543. Dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,465 > 1,65543$) maka bisa ditarik kesimpulan, bahwasanya penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *academic fraud*.

B. Uji F

Uji F dimanfaatkan guna melihat apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji f dimanfaatkan guna melihat pengaruh *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud*. Pengujian ini dilakukan dengan cara *analysis of variance* yang mana apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan memengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya.

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6043.512	4	1510.878	17.149	.000 ^b
	Residual	12774.648	145	88.101		
	Total	18818.160	149			

a. Dependent Variable: *Academic Fraud*

b. Predictors: (Constant), Penyalahgunaan Teknologi Informasi, *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji f, nilai sig. (Signifikansi) ialah $0,000 < 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh variabel *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, dan penyalahgunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap variabel *academic fraud*.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimanfaatkan guna melihat sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen berdasarkan nilai presentase.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.321	.302	9.38621

a. Predictors: (Constant), Penyalahgunaan Teknologi Informasi, *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*

Sumber: Output SPSS 25

Berlandaskan pada hasil uji koefisien determinasi, nilai koefisien R Square (R²) menyentuh angka 0,321, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud* adalah sebesar 32,1%.

Pembahasan

Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Academic Fraud

Hasil pengujian pada hipotesis 1 membuktikan bahwa *pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *academic fraud* dengan nilai signifikan $0,335 > 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis 1 ditolak. Dalam penelitian ini adanya persaingan antar mahasiswa, *financial pressure*, dan tuntutan untuk mendapatkan nilai yang tinggi tidak mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2022-2024 untuk melakukan kecurangan akademik.

Pressure merupakan kondisi yang mendorong seseorang sehingga untuk melakukan tindakan kecurangan. Dorongan tersebut dapat berasal dari berbagai faktor, seperti tekanan gaya hidup, harapan orang tua, maupun kondisi ekonomi keluarga. Dalam konteks kecurangan akademik, tekanan merujuk pada desakan yang dirasakan oleh mahasiswa untuk mencapai hasil akademik sesuai harapan, meskipun harus menempuh cara-cara yang tidak jujur, termasuk melakukan tindakan kecurangan (Fitri, Nurhayani, & Sibarani, 2021). Menurut Becker et al. (2006), tekanan (*pressure*) diduga menjadi salah satu faktor utama yang mendorong individu untuk melakukan kecurangan. Dalam penelitiannya terhadap mahasiswa jurusan bisnis, Becker menemukan bahwasanya tekanan memengaruhi perilaku kecurangan secara signifikan. Ia juga menyatakan bahwa semakin besar tekanan yang dialami, maka semakin besar pula kemungkinan terjadinya kecurangan dalam skala luas (Widianto & Sari, 2017). Namun demikian, dalam hasil penelitian ini bahwasanya *pressure* tidak memengaruhi *academic fraud*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh antara *rationalization* terhadap *academic fraud* dinyatakan dengan statistik uji *t* lebih kecil dari *t* tabel ($-0,968 < 1,65543$). Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya meskipun ada atau tidaknya tekanan, jika mahasiswa memiliki niat untuk melakukan kecurangan akademik, maka perilaku kecurangan akan tetap terjadi.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Wulandari et al., (2025), Sipayung, (2023), dan Pratiwi & Munari, (2024) yang menyatakan bahwa *pressure* tidak memengaruhi perilaku *academic fraud* karena adanya tekanan saja tidak cukup mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik. Hal tersebut berbanding terbalik dengan temuan penelitian yang dijalankan oleh Kusumayanti & Utama, (2024), Gusti et al., (2024), dan Suryaningsih & Siswandari, (2024) yang mengemukakan bahwasanya *pressure* memengaruhi *academic fraud*.

Pengaruh Rationalization Terhadap Perilaku Academic Fraud

Hasil pengujian pada hipotesis 2 membuktikan bahwa *rationalization* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *academic fraud* dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis 2 diterima. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, Jika mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap perilaku kecurangan akademik, maka kecenderungan mereka untuk terlibat dalam tindakan tersebut akan meningkat.

Sementara itu, menurut teori Fraud Hexagon, rasionalisasi merupakan pembenaran atas perilaku kecurangan. Semakin mampu mahasiswa menciptakan alasan yang logis untuk membenarkan tindakan kecurangan, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk benar-benar melakukannya (Tamen et al., 2025).

Dalam penelitian ini, mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022 – 2024 merasa bahwasanya kecurangan akademik ialah sesuatu yang lumrah sebab orang lain juga melakukannya. Dengan kata lain, mahasiswa cenderung memandang kecurangan bukan sebagai sesuatu yang salah, melainkan sebagai solusi yang dapat dibenarkan dalam menghadapi tekanan akademik, tuntutan nilai tinggi, atau situasi yang sulit, dan mahasiswa merasa tidak ada yang dirugikan ketika melakukan kecurangan akademik, selain itu membantu teman dalam ujian merupakan bentuk solidaritas. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh antara *rationalization* terhadap *academic fraud* dinyatakan dengan statistik uji *t* melampaui *t* tabel ($2,599 > 1,65543$). Semakin besar kemampuan mahasiswa dalam membenarkan perilaku tidak jujur tersebut, semakin tinggi pula kemungkinan mereka untuk melakukan kecurangan akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Tamen et al., (2025), Rhamdhani et al., (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik. Namun bertolak

belakang dengan penelitian yang dijalankan oleh Lestari et al., (2024), dan Roro et al., (2024) yang menunjukkan bahwasanya tidak adanya pengaruh rasionalisasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pengaruh Opportunity Terhadap Perilaku Academic Fraud

Hasil pengujian pada hipotesis 3 membuktikan bahwa *Opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *academic fraud* dengan nilai signifikan $0,707 > 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis 3 ditolak. Artinya, adanya kesempatan atau peluang bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik tidak secara langsung mempengaruhi terjadinya perilaku kecurangan akademik. Temuan ini tidak didukung oleh teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953). *opportunity* adalah kondisi atau situasi yang memungkinkan individu untuk melakukan kecurangan (Fazria et al., 2025).

Kesempatan muncul karena lemahnya pengawasan terhadap aktivitas akademik, sehingga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melakukan kecurangan (Widiartiningsih & Mutmainah, 2025). Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian internal, kurangnya sanksi yang diberikan kepada pelaku kecurangan, dan kurangnya pemeriksaan tidak mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022-2024 untuk menggunakan kesempatan tersebut dalam berbuat kecurangan akademik. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda yang menunjukkan pengaruh antara *opportunity* terhadap *academic fraud* dinyatakan dengan statistik uji t lebih kecil dari t tabel ($-0,377 < 1,65543$). Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan kesempatan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan perilaku kecurangan mahasiswa. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki niat untuk melakukan kecurangan cenderung tetap melakukannya meskipun kesempatan atau peluang untuk berbuat curang terbatas atau tidak tersedia.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Widiartiningsih & Mutmainah, (2025), Nurhalisa & Fauzan, (2024), dan Puspita et al., (2024) yang memperlihatkan bahwasanya kesempatan tidak memengaruhi perilaku kecurangan akademik. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dijalankan oleh Siregar et al., (2025) bahwasanya kesempatan berpengaruh positif dan signifikan, artinya semakin besar kesempatan yang ada maka kecenderungan untuk melakukan kecurangan akademik akan meningkat.

Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud

Hasil pengujian pada hipotesis 4 membuktikan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *academic fraud* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis 4 diterima. Penyalahgunaan teknologi informasi merupakan tindakan memanfaatkan pengetahuan berbasis komputer secara tidak semestinya seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi (Wardana et al., 2017). Sayed dan Lento (2015) menyatakan bahwa kemajuan teknologi telah membuka peluang baru bagi siswa untuk terlibat dalam tindakan yang tidak jujur (Warni & Margunani, 2022). Menurut teori Fraud Triangle yang dikemukakan oleh Cressey (1953), *opportunity* atau kesempatan merupakan salah satu dari tiga faktor utama yang memicu tindakan kecurangan. Penyalahgunaan teknologi informasi dalam konteks ini merupakan bentuk peluang atau kesempatan yang memudahkan terjadinya kecurangan. Teknologi informasi memberikan akses yang luas dan cepat terhadap sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan tindakan tidak jujur.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang memperlihatkan bahwasanya keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi informasi, perkembangan teknologi informasi, dan lamanya penggunaan teknologi informasi mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022-2024 untuk melakukan perilaku kecurangan akademik. Dibuktikan dengan dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda yang menunjukkan pengaruh antara penyalahgunaan teknologi informasi

terhadap *academic fraud* dinyatakan dengan statistik uji t melampaui t tabel ($6,465 > 1,65543$). Hal ini menunjukkan bahwasanya kemudahan dan akses teknologi yang seharusnya mendukung proses belajar justru dimanfaatkan untuk melakukan tindakan curang seperti menyontek, plagiarisme, atau manipulasi hasil akademik. Jadi, penyalahgunaan teknologi menjadi faktor yang memicu dan memperbesar risiko perilaku kecurangan dalam lingkungan pendidikan.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian Warni & Margunani, (2022) yang menunjukkan bahwasanya penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Selain itu penelitian yang dijalankan oleh Anjani et al., (2023) juga memperlihatkan bahwasanya penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dijalankan oleh Blau & Eshet-alkalai (2017) yang memperlihatkan bahwasanya penggunaan perangkat teknologi tidak memengaruhi kecurangan akademik.

Pengaruh Pressure, Rationalization, Opportunity, dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud

Hasil pengujian pada hipotesis 5 membuktikan bahwa *Pressure, Rationalization, Opportunity*, dan *Penyalahgunaan Teknologi Informasi* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *academic fraud* dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian hipotesis 5 diterima. Sesuai dengan teori *fraud triangle* yang dijelaskan Cressey bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berbuat kecurangan yakni, *pressure*, *opportunity*, serta *rationalization*. *Pressure* dapat berupa tuntutan akademik atau sosial yang memaksa individu merasa perlu mendapatkan hasil yang memuaskan, *opportunity* muncul dari kelemahan pengawasan atau sistem yang memungkinkan terjadinya kecurangan, dan *rationalization* adalah proses pembenaran diri sehingga individu merasa perilaku curang dapat diterima.

Selain dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut, penyalahgunaan teknologi informasi juga menjadi salah satu faktor terjadinya kecurangan akademik. Meningkatnya perkembangan dan kemajuan teknologi memberikan peluang terhadap perilaku kecurangan akademik (Warni & Margunani, 2022). Penyalahgunaan teknologi informasi juga berkontribusi terhadap pembenaran tindakan kecurangan (rasionalisasi) karena mahasiswa menganggap perilaku tersebut dapat diterima atau merupakan hal yang biasa dilakukan dalam lingkungan akademik saat ini. Oleh karena itu, meskipun teknologi membawa banyak manfaat positif dalam pendidikan, tanpa pengelolaan dan pengawasan yang tepat, teknologi dapat menjadi alat yang memfasilitasi perilaku akademik tidak jujur. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F yang memperlihatkan pengaruh antara *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, serta penyalahgunaan teknologi informasi terhadap *academic fraud* dinyatakan berpengaruh secara simultan.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Warni & Margunani, (2022) yang menunjukkan bahwasanya tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, serta penyalahgunaan teknologi informasi secara simultan memengaruhi perilaku kecurangan akademik. Selain itu penelitian yang dijalankan oleh Anjani et al., (2023) juga menunjukkan bahwasanya rasionalisasi, tekanan, peluang, arogansi, kemampuan, efikasi diri, serta penyalahgunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pressure* (Tekanan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *academic fraud* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwasanya *pressure* yang mendorong mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik bukan berasal dari persaingan, masalah keuangan, dan tuntutan untuk mendapatkan nilai yang tinggi, melainkan berasal dari kurangnya rasa percaya diri, minimnya pemahaman terhadap materi, dan keinginan untuk melakukan kecurangan.
2. *Rationalization* (Rasionalisasi) berpengaruh secara positif terhadap perilaku *academic fraud* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022-2024. Hal ini memperlihatkan bahwasanya variabel *rationalization* menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Semakin tinggi tingkat rasionalisasi yang dimiliki setiap individu, maka semakin besar kemungkinan mereka melakukan kecurangan akademik.
3. *Opportunity* (Kesempatan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *academic fraud* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwasanya ada atau tidaknya kesempatan tidak selalu menjadi faktor penentu dalam perilaku kecurangan, mahasiswa yang memiliki niat untuk berbuat curang akan tetap melakukannya, terlepas dari seberapa besar pengawasan atau hambatan yang ada.
4. Penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap perilaku *academic fraud* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penyalahgunaan teknologi informasi menjadi salah satu faktor mahasiswa melakukan kecurangan akademik. Semakin tinggi tingkat keterampilan dan kemajuan teknologi maka kemungkinan terjadinya penyalahgunaan teknologi informasi oleh mahasiswa meningkat, dengan begitu akan semakin besar kemungkinan kecurangan akademik meningkat.
5. *Pressure, rationalization, Opportunity* dan penyalahgunaan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *academic fraud* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FEB UNJ tahun 2022-2024. Hal ini menunjukkan *Pressure, rationalization, Opportunity* dan penyalahgunaan teknologi informasi secara bersama-sama dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan akademik.

Implikasi

Implikasi Teoritis

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi tambahan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dibidang Pendidikan, khususnya bagi peneliti yang tertarik mengkaji pengaruh *Pressure, rationalization, Opportunity* dan penyalahgunaan teknologi informasi terhadap perilaku *academic fraud*.

Implikasi Praktis

1. Bagi institusi pendidikan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan saran terkait fenomena *academic fraud*. Sehingga instsitusi dapat mengambil Langkah untuk mencegah terjadinya tindakan *academic fraud*.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran diri tentang integritas akademik. Mengingat mahasiswa Pendidikan Akuntansi merupakan calon pendidik yang diharapkan dapat memberikan contoh baik.

3. Bagi dosen dan pengajar, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait pemicu yang mendorong mahasiswa melakukan pelanggaran akademik, dan berperan aktif dalam pencegahan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Ruang lingkup responden terbatas, karena penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Sehingga hasil yang didapatkan belum tergeneralisasikan secara luas.
2. Adanya kemungkinan bias atas jawaban responden karena kuesioner diisi dengan persepsi responden yang tidak sepenuhnya jujur dalam mengakui perilaku *academic fraud*.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa hanya sebesar 32.1% variabel *pressure*, *rationalization*, *opportunity*, dan penyalahgunaan teknologi memengaruhi *academic fraud*. Artinya terdapat faktor lain yang mendukung terjadinya perilaku kecurangan akademik yang belum tercantum dalam penelitian ini seperti, kemampuan, arogansi, *self efficacy*, dan prokrastinasi.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal untuk penelitian mendatang, yaitu:

1. Diharapkan peneliti berikutnya memperluas jangkauan populasi penelitian, agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi secara lebih luas terkait perilaku *academic fraud*.
2. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk memanfaatkan penggunaan metode pengumpulan data yang dapat meminimalkan bias persepsi, seperti wawancara mendalam atau observasi, guna memperoleh gambaran yang lebih objektif dan akurat mengenai perilaku kecurangan akademik.
3. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel independent yang tidak ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyana, R. (2019). *PENGARUH ORIENTASI ETIKA, RASIONALISASI, DAN SELF EFFICACY TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK*. 22, 7–12.
- Affandi, A., Im, T., & Hakim, R. (2022). *Dimensi Fraud Hexagon dan Spiritualitas Pada Kecurangan Akademik Selama Pembelajaran Daring The Hexagon Fraud Dimensions and Spirituality on Academic Cheating During Online Learning*. 18(1).
- Agustina, I. D., Muhtar, & Hamidi, N. (2022). *PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP TINGKAT KECURANGAN AKADEMIK SISWA SMK*. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 108–120.
- Alfian, N., & Rahayu, R. P. (2021). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 6, No.1, Mei 2021. 6(1), 60–75.
- Amalia, U. T., & Nurkhin, A. (2019). *DIMENSI DIAMOND FRAUD DAN PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ACADEMIC FRAUD DENGAN RELIGIUSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 8(1), 1–17.
- Amin, M. L., Dhorivun, A., & Sintawati, A. D. (2021). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember)*. 9(3), 380–388.
- Amiputra, M. Y. A., & Purnomo, B. R. (2022). *PENGARUH PRESSURE, OPPORTUNITY,*

- RATIONALIZATION, DAN CAPABILITY TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dr. Soetomo). *Soetomo Accounting Review*, 1(1), 91–106.
- Amiruddin, I. A., Alwi, M. A., & Fakhri, N. (2022). *Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa*. 1(4).
- Anita, N., Putry, C., Sarjanawiyata, U., Yogyakarta, T., Agung, Y. A., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2021). *THE EFFECT OF ABUSE OF INFORMATION TECHNOLOGY , MACHIAVELLIAN NATURE , ACADEMIC PROCRASTINATION AND STUDENT INTEGRITY ON ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR OF*. 17, 102–118.
- Anjani, D., Maslichah, & Junaidi. (2023). *Pengaruh Fraud Pentagon, Efikasi Diri dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Kecurangan Akademik pada Pembelajaran Daring (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Kota Malang)* Dian. 2(01), 349–365.
- Arfiana, M., & Sholikhah, N. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Fraud Diamond Dan Literasi Ekonomi Sebagai Determinan Perilaku Kecurangan Akademik*. 3(4), 1623–1637.
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi. (2021). *ANALISIS PENGARUH PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERILAKU ACADEMIC FRAUD MAHASISWA AKUNTANSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI PADA PERGURUA*. 10(02).
- Ayu, I. G., Permata, R., Agung, I. G., & Pertama, W. (2020). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Diamond*. 5(2), 221–234.
- Azizi, A., & Baridwan, Z. (2025). *ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR : DIMENSIONS OF THE FRAUD DIAMOND AND LOCUS OF CONTROL*. 4(1), 69–85.
- Blau, I., & Eshet-alkalai, Y. (2017). The ethical dissonance in digital and non-digital learning environments: Does technology promotes cheating among middle school students? In *Computers in Human Behavior*. Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.03.074>
- Budiman, N. A. (2018). *Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa : Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory*. 11(1), 75–90. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8135>
- Bujaki, M., Lento, C., & Sayed, N. (2019). Utilizing professional accounting concepts to understand and respond to academic dishonesty in accounting programs. *Journal of Accounting Education*, 47, 28–47. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2019.01.001>
- Christiana, A., Kristiani, A., & Pangestu, S. (2021). *ONLINE LEARNING DISHONESTY AT THE BEGINNING OF THE COVID-19*. 19(1), 66–83.
- Ciek Julyati Hisyam, Arifin Yusli, Elisabeth Kewa Making, Risma Ayu Anjali Pratama, Roby Priambodo, & Ryan Fathurrahman Baihaqqi. (2023). Teori Netralisasi Dalam Kriminologi: Membenarkan Kekerasan Melalui Solidaritas. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* , 2(1), 91–98. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.165>
- Dejene, W. (2021). Academic cheating in Ethiopian secondary schools : Prevalence , perceived severity , and justifications Academic cheating in Ethiopian secondary schools : Prevalence , perceived severity , and justifications. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1866803>
- Fadri, N., & Khafid, M. (2018). *PERAN KECERDASAN SPIRITUAL MEMODERASI PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK*. 7(2), 430–448.
- Fatima, A., Abbas, A., Ming, W., Hosseini, S., & Zhu, D. (2018). Internal and external factors of plagiarism: Evidence from Chinese public sector universities. *Accountability in Research*, 0(0), 1. <https://doi.org/10.1080/08989621.2018.1552834>
- Fauzan, N. A., & Novianti, N. (2021). *ANALISIS PENGARUH TEORI FRAUD PENTAGON DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING Nugroho*. 1–16.
- Fazria, R., Azzahro, S., Hafsa, A., & Nayma, S. (2025). *Penerapan Teori Triangle Dalam Mendeteksi*

- Kecurangan Laporan Keuangan*. 03(02), 135–144.
- Fitri, M., Nurhayani, U., Gary, C., & Tua, G. (2021). *Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Kecuranganak AdemiK Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Programstudi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan Abstrak Key Words : pressure , perilaku kecurangan akademik Pendahuluan*.
- Fitri, M., Nurhayani, U., & Sibarani, C. G. (2021). *Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Kecuranganak AdemiK Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Programstudi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25708>
- Fitriana, A., & Baridwan, Z. (2012). *PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI: DIMENSI FRAUD TRIANGLE*.
- Fontanella, A., Chandra, N., & Sriyunianti, F. (2020). *Kecurangan Akademis Mahasiswa : Kenapa Terjadi Dan Apa Yang Harus Dilakukan ?* 12(1), 155–164.
- Gadzella, B. M. (1994). Student-Life Stress Inventory: identification of and reactions to stressors. *Psychological Reports*, 74(2), 395–402. <https://doi.org/10.2466/pr0.1994.74.2.395>
- Gusti, A. M., Romandhon, R., & Hartiyah, S. (2024). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Melalui Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(2), 444–456. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i2.7788>
- Hafizhah, N. S., & Akbar, F. S. (2022). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, INTEGRITAS MAHASISWA, DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK*. 10(2), 583–589.
- Hasanah, N., Rajagukguk, K. P., Syafitri, F., & Pujahadi, T. (2021). *Sosialisasi Tentang Pentingnya Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Kepada Masyarakat Desa Jaring Halus*. 1, 23–29.
- Hendy, N. T., & Montargot, N. (2019). Understanding Academic dishonesty among business school students in France using the theory of planned behavior. *International Journal of Management Education*, 17(1), 85–93Hendy, N. T., Montargot, N. (2019). Underst. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2018.12.003>
- Heriyati, D., & Ekasari, W. F. (2020). *A Study on Academic Dishonesty and Moral Reasoning*. 12(2), 56–62. <https://doi.org/10.17509/ije.v12i2.18653>
- Irawan, A. (2020). *PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND*. 3(2), 41–54.
- Isgiyarta, J., Meliana, R., & Imtichanah, D. O. (2019). *Pengaruh tekanan, rasionalisasi dan kecerdasan terhadap kecurangan akademik dengan kesempatan sebagai variabel moderasi*. 4(2), 61–74.
- Jannah, N. W. M., Malikhah, A., & Sari, A. F. K. (2020). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKUKECURANGAN AKADEMIKMAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang) Nadliyah*. 09(06), 82–90.
- Juliardi, D. (2021). *Research in Business & Social Science Fraud triangle , misuse of information technology and student integrity toward the academic cheating of UM student during the pandemic Covid-19*. 10(6), 329–339.
- Kiekkas, P., Michalopoulos, E., Stefanopoulos, N., Samartzi, K., Krania, P., Giannikopoulou, M., & Igoumenidis, M. (2020). Nurse Education Today Reasons for academic dishonesty during examinations among nursing students : Cross-sectional survey. *Nurse Education Today*, 86(December 2019), 104314. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104314>
- Kurniawati, D., & Suwito, S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kebencanaan Terhadap Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Kanjuruhan Malang. JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 2(2). <https://doi.org/10.21067/jpig.v2i2.3507>
- Kusumayanti, N. P. D., & Utama, I. M. K. (2024). *Fraud Triangle, Integritas, dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kecurangan Akademik Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 188–200. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i1.7916>

- Lestari, D., Putri, P., Amar, S. S., Madura, U., & Madura, U. (2019). *ANALISIS FRAUD DALAM PROSES AKADEMIK TERHADAP KUALITAS MAHASISWA AKUNTANSI F. 3*(1), 87–100.
- Lestari, M. P., Triani, M., Fiorintar, & Diandra, E. (2024). Pengaruh Fraud Diamond Dan Integritas Terhadap Academic Fraud Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII*, 21–37.
- Lisdiana, Afifudin, & Hariri. (2022). *DETERMINAN PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma dan UIN Malang)*. 11(08), 27–38.
- Mag, A. (2018). Information Technologies and Downsizing: Examining their Impact on Economic Performance. *Information & Management*. <https://doi.org/10.1016/j.im.2018.09.012>
- Melasari, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar , Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan*. 8(1), 79–93.
- Melati, I. N., Wilopo, R., & Hapsari, I. (2018). *Analysis of the Effect of Fraud Triangle Dimensions , Self-Efficiency , and Religiosity on Academic Fraud in Accounting Students*. 8(2), 189–203.
- Mulya, D. A. T., & Syofyan, E. (2025). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap Tindakan Kecurangan (Fraud). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 7(1), 317–327. <https://doi.org/10.24036/jea.v7i1.2110>
- Murni, M., & Pratiwi, H. (2020). *Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Perilaku Fraud Academic dengan Student Behavior Sebagai Variabel Moderating*. 6(3), 422–432.
- Mushthofa, Z., Rusilowati, A., Sulhadi, Marwoto, P., & Mindiyarto, B. N. (2021). *Jurnal Kependidikan : Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Siswa dalam Pelaksanaan Ujian di Sekolah Zayyinul Mushthofa *, Ani Rusilowati , Sulhadi , Putut Marwoto , Budi Naini Mindiyarto Pendidikan Fisika S2 , Program Pascasarjana , Universitas Negeri Se*. 7(2), 446–452.
- Nainggolan, P. (2020). Perilaku Academic Fraud Dari Sudut Pandang Fraud Triangle Dan Idealisme Dari Prespektif Orientasi Etika Pada Mahasiswa Akuntansi Di Indonesia. *Seminar Nasional Akuntansi (SENA) III*, 163–190.
- Nawawi, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2022). *PENGARUH INTEGRITAS MAHASISWA, MOTIVASI BELAJAR, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Islam Malang Dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. 11(08), 1–11.
- Neva, S., & Amyar, F. (2021). *Pengaruh Fraud Diamond Dan Gonettheory Terhadap Academic Fraud*. 5.
- Ngqondi, T., Maoneke, P. B., & Mauwa, H. (2021). A secure online exams conceptual framework for South African universities. *Social Sciences & Humanities Open*, 3(1), 100132. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100132>
- Ningsih, E. H., Muhyarsyah, & Astuty, W. (2018). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, INTEGRITAS, DAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (Studi pada Mahasiswa Akuntansi STIE Eka Prasetya)*.
- Novi, K., Dewi, A., Luh, N., Erni, G., Sujana, E., & Ganesha, U. P. (2017). *PENDIDIKAN DAN NON PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DENGAN KONSEP “ FRAUD TRIANGLE .” 1*.
- Nurhalisa, S., & Fauzan, S. (2024). Penggunaan Fraud Pentagon Theory Untuk Mengidentifikasi Kecurangan Akademik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 5(2), 187–216. <https://doi.org/10.15294/baej.v5i2.10671>
- Nurjanah, Y., Anggraeni, E. P., & Melle, J. Van. (2021). *Pengaruh Dimensi Fraud Diamond dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi saat Perkuliahan Online*. 5.
- Oktarina, D., Hayam, U., & Perbanas, W. (2021). *Analisis Perspektif Fraud Pentagon pada Terjadinya Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi*. 6.
- Oktavia, A. D., Rahman, A., & Mahsina. (2021). *Pengaruh Faktor-faktor Fraud Triangle terhadap*

- Perilaku Kecurangan Akademik (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi di Surabaya)*. 2(September), 38–47. <https://doi.org/10.46821/equity.v1i1.200>
- Oliveira, E. D., Morais, C., Pasion, R., & Hodgson, J. (2022). “It is no big deal!”: *Fraud Diamond Theory as an Explanatory Model for Understanding Students’ Academic Fraudulent Behaviour*.
- Paulus, D. (2021). ACADEMIC SELF-EFFICACY DAN TAKUT GAGAL - MANA YANG LEBIH BERPENGARUH TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK ? 5(3), 248–257.
- Peled, Y., Eshet, Y., Barczyk, C., & Grinautski, K. (2018). Predictors of Academic Dishonesty among Undergraduate Students in Online and Face-to- Face Courses. *Computers & Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.05.012>
- Pranagita, P., Ngadiman, & Jaryanto. (2020). PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK DARI PERSPEKTIF THE FRAUD TRIANGLE THEORY (STUDI EMPIRIS MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS X). 6(3), 56–66.
- Pratiwi, N. A. S., & Munari, M. (2024). Dimensi Fraud Hexagon Dalam Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jambura Economic Education Journal*, 6(2), 455–468. <https://doi.org/10.37479/jeej.v6i2.24673>
- Puasaningsih, W., Sukarmanto, E., & ... (2022). Pengaruh Fraud Pentagon dan Integritas Mahasiswa terhadap Tindakan Kecurangan Akademik. *Bandung ...*, 821–826. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/2177>
- Purwasmiasih, F., & Oktavia, R. (2021). *Academic Fraud in Online System during the COVID-19 Pandemic : Evidence from Lampung - Indonesia*. 21(2), 34–52. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2021/v21i230349>
- Puspita, M. E., Prayoga, R. A., Ananta, T., & Ameilia, D. (2024). Determinan Perilaku Kecurangan Akademik Dengan Menggunakan Fraud Diamond Theory. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 64–78. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5458>
- Putri, V. R. A., & Pesudo, D. A. A. (2022). *Rasionalisasi, Kapabilitas, Arogansi, Niat Melakukan Kecurangan Akademik, dan Religiusitas*. 14(1), 92–108.
- Putu, N., Yuniari, A., Ayu, S., Arie, P., & Indonesia, U. H. (2021). *Pengaruh dimensi fraud diamond dan religiusitas terhadap kecurangan akademik (studi pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi bisnis dan pariwisata universitas hindu indonesia)*.
- Rahmawati, S., & Susilawati, D. (2018). PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND DAN RELIGUISITAS. 0832(September), 269–290.
- Ramadhan, A. P., Ruhayat, E., & Pamulang, U. (2020). KECURANGAN AKADEMIK : FRAUD DIAMOND , PERILAKU TIDAK JUJUR , DAN PERSEPSI MAHASISWA Abstrak. 3(1), 13–25.
- Rhamdhani, T. C., Mustika, Y., & Bahri, S. (2024). Pengaruh Fraud Pentagon Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2891–2905.
- Roro, R., Rahmawati, S., & Astuti, T. D. (2024). DIMENSI FRAUD HEXAGON PADA PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA ANGKATAN 2021). 18(2), 186–201.
- Salamah, I., & Kusumanto, R. (2022). Factors Influencing Academic Dishonesty Among Sriwijaya State Polytechnic Students. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(2), 357–362. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i2.491>
- Saldina, M. F., Sudarma, A., & Suherman, A. (2021). ANALISIS PENGARUH FRAUD TRIANGLE TERHADAP AKUNTANSI DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL. 5(1), 194–204.
- Setyawan, D. D., & Kristianti, I. (2021). *Determinan niat kecurangan akademik dengan menggunakan*. 5.
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>
- Sihombing, M., & Budiarta, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana Michael. 361–374.
- Sintiani, A., Luh, N., Erni, G., & Herawati, N. T. (2018). ANALISIS PENGARUH ACADEMIC SELF

- EFFICACY DAN FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (ACADEMIC FRAUD) (Studi Kasus pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha)*. 201–211.
- Sipayung, Y. A. (2023). Pengaruh Dimensi Fraud Crowe Pentagon Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1723–1736. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.5659>
- Siregar, H., Ilmiha, J., & Barus, M. J. (2025). Pengaruh fraud diamond theory terhadap kecurangan akademik pada universitas islam di kota medan. 13(1), 176–193.
- Siregar, N. S., & Kamal, M. (2021). ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK (ACADEMIC FRAUD) : STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS SYIAH KUALA DISAAT PEMBELAJARAN JARAK. 6(2), 150–161.
- Siregar Sari, N., & Kamal, M. (2021). ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DAN RELIGIUSITAS TERHADAP (jurnal ke 11 fraud). 6(2), 150–161.
- Sitinjak, Y. C., & Oktris, L. (2022). *The Effect of the Pentagon ' s Fraud Dimension and Dishonest Behavior on Academic Dishonesty during the Covid-19 Pandemic Gender as a Control Variable (XYZ University Accounting Student Case Study)*. 7(6), 830–841.
- Sofa, D. M., & Susilowati, E. (2021). Kecurangan Akademik Dalam Perspektif Teori Fraud Diamond. 17(2), 281–293.
- Suryaningsih, L., & Siswandari. (2024). PENGARUH DIMENSI FRAUD HEXAGON DAN PROKRASINASI AKADEMIK TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA FKIP UNS Liana. 10(2), 179–191.
- Tameno, M. L., Muskanan, M. W., & Angi, Y. F. (2025). Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi di Kota Kupang. April.
- Theotama, G., Waskita, Y. D., & Hapsari, A. N. S. (2023). Fraud hexagon in the motives to commit academic fraud. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 195–220. <https://doi.org/10.24914/jeb.v26i1.7395>
- Tonasa, M., & Setyorini, C. T. R. I. (2019). Reasons For Accounting Students To Commit Academic Fraud : Qualitative Interview Studies. 21(1), 23–31.
- Ukrida, P. A., & Fadersair, K. (2019). Perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi : dimensi fraud pentagon (studi kasus pada mahasiswa prodi akuntansi ukrida). 12(2), 122–147.
- W, A. B., Wiralestari, & Safelia, N. (2021). PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA S1 JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JAMBI. 2, 144–161.
- Wardana, I. G. J., Sulindawati, I. N. L. G. E., & Sujana, I. E. (2017). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, INTEGRITAS MAHASISWA DAN PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA). 1.
- Wardani, D. K. (2024). Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Menggunakan Konsep Fraud Triangle. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(02), 12.
- Warni, P., & Margunani, M. (2022). Pengaruh Dimensi dalam Fraud Diamond dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Business and Accounting Education Journal*, 3(1), 36–49. <https://doi.org/10.15294/baej.v3i1.59275>
- Widianto, A., & Sari, Y. P. (2017). Deteksi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa D Iii Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal Dengan Model fraud Triangle. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.32486/aksi.v1i1.93>
- Widiartiningsih, M., & Mutmainah, K. (2025). Analisis Perspektif Fraud Pentagon Dan Daya Saing Pada Terjadinya Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 15–30. <https://doi.org/10.32699/jamasy.v5i1.7627>
- Wulandari, N., Afif, M. N., & Bogor, U. D. (2025). Pengaruh Tekanan dan Kesempatan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik dengan Rasionalisasi dan Kemampuan sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Djuanda Bogor. 5, 8213–8224.

- Wulansuci, R., & Laily, N. (2022). Academic Cheating : Dimensi Fraud Diamond Theory. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 154–160. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p154-160>
- Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2017). ANALISIS PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (*Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti*). 2007, 1–21.
- Zamzam, I., Mahdi, S. A., & Ansar, R. (n.d.). PENGARUH DIAMOND FRAUD DAN TINGKAT RELIGIUITAS TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK (STUDI PADA MAHASISWA S-1 DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI SE KOTA TERNATE). 1–24.
- Zannah, I. N., & Hariyanto, W. (2022). The Effect of Information Technology Misuse, Learning Motivation and Level of Religiosity on Academic Fraud Behavior of Accounting Students as Prospective Accountants (Studies at Islamic-Based and National Private Universities). *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 11. <https://doi.org/10.21070/ijis.v11i0.1657>
- Asmawiyah. (2021). *Meningkatkan Kinerja Usaha Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Penerbit NEM.
- Azhar, A. W., & Nasrun, H. (2020). *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Clements, L. A. (2020, June 9). *Plagiarism And Cheating In Response To The Pandemic*. Diambil Kembali Dari International Center For Academic Integrity: <https://Academicintegrity.Org/Blog/55-2020/June-2020/153-Plagiarism-And-Cheating-In-Response-To-The-Pandemic>
- Febry, T., & Teofilus. (2020). *SPSS Aplikasi Pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Ghodang, H., & Hartono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.
- Goldmann, P. D., & Kaufman, H. (2009). *Anti-Fraud Risk And Control Workbook*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Henn, S. (2009). *Business Ethics (A Case Study Approach)*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons.
- Irianto, G., & Novianti, N. (2018). *Dealing With Fraud*. Malang: UB Press.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Kang, H. (2020, June 4). *Med School Students In South Korea Caught Cheating On Online Exams During Coronavirus Pandemic*. Diambil Kembali Dari ABC News: <https://Abcnews.Go.Com/International/Med-School-Students-South-Korea-Caught-Cheating-Online/Story?Id=71043491>
- Muljono, P. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., . . . Setiawan, J. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Priyono. (2021). *Analisis Regresi Dan Korelasi Untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data Dan Interpretasi: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual)*. Guepedia.
- Purwohedi, U. (2022). *Metodologi Penelitian Prinsip Dan Praktik*. Depok: Rih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoritis Dan Empiris*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rodhi, N. N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Jonata, Ambarsari, I. F., Azizah, N., . . . Andalia, N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Subakti, H., Chamidah, D., Siregar, R. S., Saputro, A. N., Recard, M., Nurtanto, M., . . . Sitopu, J. W. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.

- Tegor, Susanto, A., Togatorop, V., Sulivyo, L., & Siswanto, D. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- VOA Indonesia. (2020, Desember 22). *Lebih Dari 70 Kadet West Point Dituduh Menyontek Saat Ujian*. Diambil Kembali Dari Voaindonesia.Com: <https://www.voaindonesia.com/a/lebih-dari-70-kadet-west-point-dituduh-nyontek-saat-ujian/5708612.html>
- Wahypudin, Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Anggraeni, E. F., Astuti, F., Saka, B. G., . . . Supriyanto. (2022). *Pengantar Statistika 2*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.

